

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam dalam hal ini shalat adalah salah satu hal penting untuk membekali anak dalam menghadapi perkembangan di masa depan dengan memiliki akhlak yang lebih baik. Shalat adalah ibadah kepada Allah, berupa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, merujuk kepada ritual ibadah pemeluk Agama Islam. Belajar shalat harus ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini. shalat adalah senjata orang mukmin, tiang agama, nur di langit dan di bumi. Shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Shalat dapat dinilai apabila memenuhi semua syarat dan rukun-rukunnya. Kewajiban melaksanakan shalat sebagaimana halnya dengan melaksanakan kewajiban lainnya, menurut syari'at islam ditentukan bagi seseorang yang telah apat dipandang sebagai subyek hukum atau mukallaf (kewajiban untuk melaksanakan peraturan-peraturan allah).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Almuttaqin Kota Kupang ini merupakan sekolah baru, sekolah ini didirikan tanggal 5 juli 2012, sehingga sekolah ini baru memiliki jumlah kelas sebanyak 4 kelas saja dengan jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1 sampai kelas IV sebanyak 106 siswa. Penyajian materi pelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 kelas II dan K13 kelas III. Sekolah Dasar (SD) ini mengajarkan tata cara shalat yang baik dan benar pada siswa dimana untuk siswa kelas II diajarkan dasar bacaan

dan gerakan shalat dan kelas III mulai diajarkan ketertiban dalam shalat, keserasian gerakan shalat, serta shalat fardhu (shalat 5 waktu). Kegiatan ini merupakan bagian penting dari lembaga sekolah ini dalam menjangkau pertumbuhan dan perkembangan anak didik dalam pendidikan agama islam. Pembelajaran shalat dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini diajarkan oleh 2 guru dengan masing-masing kelas dengan jumlah siswa kelas II sebanyak 26 orang dan kelas III sebanyak 30 orang.

Pada Lembaga Sekolah Dasar ini, upaya untuk memfasilitasi kegiatan belajar masih sangat minim hanya dengan menggunakan alat peraga, buku bergambar dan papan tulis sebagai media yang mendukung kegiatan belajar ini. Dalam menyampaikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama pada materi shalat 5 waktu yang masih menggunakan cara konvensional yakni seorang guru menerangkan secara lisan untuk teorinya sedangkan untuk praktek dimana guru membaca lalu siswa menirukan bacaan dan gerakan dari guru tersebut, serta praktek juga dilakukan pada jam shalat sehingga guru-guru membantu mengarahkan siswa-siswa yang belum mengetahui gerakan shalat yang benar. Dalam hal ini tentunya pengajar mengalami kesulitan dalam mempresentasikan materi pelajaran khususnya metode belajar menggunakan buku serta kurangnya metode yang menarik bagi siswa sehingga siswa mudah bosan dan tidak adanya perhatian saat kegiatan belajar berlangsung.

Serta untuk melaksanakan kewajiban mendidik sholat anak, orang tua juga harus berperan penting dalam perkembangan keagamaan anak. Namun

Faktannya, tidak setiap orang tua mampu memberikan metode serta pendekatan yang tepat dalam upaya pendidikan keagamaan anak. Sehingga seringkali tidak mendapat perhatian anak dan bisa jadi mengekang kehidupan anak yang justru berpotensi menghambat perkembangan keberagamaan anak. Padahal masa anak-anak merupakan kesempatan paling tepat untuk mendidik berbagai perilaku keagamaan, termasuk pendidikan shalat fardu, lebih-lebih apabila diterapkan metode dan pendekatan tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dibuatnya aplikasi multimedia sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran dan penyampaian materi agar suasana belajar menjadi menyenangkan bagi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Almuttaqin Kota Kupang dan juga sebagai bahan ajar pembelajaran di rumah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adanya kebutuhan akan suatu aplikasi multimedia tentang bagaimana menerapkan tata cara shalat yang baik dan benar pada anak yang dapat membantu memfasilitasi siswa di Sekolah Dasar di SD Islam Terpadu Almuttaqin Kota Kupang ?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan tentang sholat, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Aplikasi alat bantu pembelajaran ini hanya membahas tata cara gerakan shalat yaitu shalat 5 waktu pada pendidikan agama islam di SD Islam Terpadu Almuttaqin Kota Kupang.

2. Aplikasi alat bantu pembelajaran ini dibuat untuk siswa kelas II dan III.
3. Kuis yang diberikan disesuaikan dengan materi bahan ajar yang diajarkan oleh guru pendidikan agama islam (PAI) pada kelas II dan III.
4. Media pembelajaran ini menggunakan Adobe Flash CS3.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun aplikasi berbasis multimedia pembelajaran yang dapat membantu memfasilitasi siswa Sekolah Dasar dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dalam tata cara shalat yang baik dan benar.

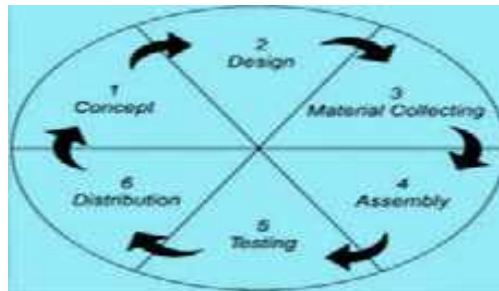
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat mempermudah proses penyampaian materi dan metode pembelajaran agar suasana belajar menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar tentang shalat yang baik dan benar bagi siswa di SD islam Terpadu Almuttaqin.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode pengembangan multimedia yang terdiri dari 6 tahapan yaitu pengonsepan, perancangan, pengumpulan bahan, pembuatan, pengujian dan distribusi.

Metode Tahapan Pengembangan Multimedia. Tahapan metode ini dapat dilihat pada Gambar di bawah ini (Sutopo, 2003) :



Gambar 1.1 Tahapan Pengembangan Multimedia (Sutopo dalam penelitian Abu Yazid Bustomi, 2013)

1. *Concept* (Pengonsepan)

Tahap *Concept* adalah tahap untuk menentukan tujuan dan siapa pengguna program (identifikasi audiens). Dalam penelitian ini pengguna aplikasi ini adalah Guru dan siswa SD dan tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah untuk Guru dapat membantu memberikan dan menyampaikan materi shalat dan untuk siswa SD sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahap ini dilakukan analisis masalah dengan menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

a. Studi Literatur

Tahapan ini pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku Pendidikan Agama Islam kelas II dan III Sekolah Dasar sesuai KTSP 2016 dan K13 dengan pokok bahasan materi Shalat.

b. Observasi

Tahapan ini dilakukan pengamatan secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi pada SD Islam Terpadu Almuttqin Kota Kupang.

c. Wawancara

Tahapan ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai guru yang mengajar pendidikan agama islam di siswa kelas II dan III di SD Islam Terpadu Almuttqin Kota Kupang. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa masalah yakni siswa mudah bosan dan kurangnya perhatian saat kegiatan belajar berlangsung dan tidak adanya media pembelajaran yang membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Setelah semua data yang dibutuhkan dan pendukung lainnya diperoleh, maka proses selanjutnya adalah pembuatan aplikasi. Untuk mempermudah pembuatan aplikasi ini maka proses awalnya adalah pembuatan *storyboard*.

3. *Material colecting* (Pengumpulan Bahan).

Pengumpulan material adalah tahapan pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan yang dikerjakan. Bahan-bahan tersebut antara lain gambar *clip art*, foto, animasi, video, audio dan lain-lain, misalnya gambar gerakan shalat dan *sound effect*.

4. *Assembly* (Pembuatan)

Tahap pembuatan adalah tahap pembuatan semua obyek atau bahan multimedia. Pembuatan aplikasi didasarkan pada tahap *design* seperti *storyboard*. Perangkat pendukung yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi adalah *Adobe Flash CS3*.

5. *Testing* (Pengujian)

Pengujian pengembangan aplikasi ini dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box*, dimana penilaian dapat diberikan selama proses pengetesan dilakukan. Adapun pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pengguna terhadap materi yang diberikan dalam aplikasi yang dibuat, yaitu berupa kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar aplikasi yang dibuat yang akan diberikan pada guru pendidikan agama islam (PAI). Guru yang mengajar akan memberikan hasil dari pertanyaan-pertanyaan seputar aplikasi dengan menilai hasil dari masing-masing siswa.

6. *Distribution* (Distribusi)

Pada tahap ini, aplikasi akan disimpan dalam suatu media penyimpanan. Jika media penyimpanan tidak cukup untuk menampung aplikasinya, kompresi terhadap aplikasi tersebut akan dilakukan. Namun dalam penelitian ini pelaksanaannya hanya sampai pada tahap *testing* (pengujian) tanpa melalui tahap *distribution* (distribusi).

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Agar alur penyampaian laporan ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori – teori penunjang yang akan digunakan sebagai dasar pada perencanaan dan penulisan tugas akhir ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas mengenai implementasi sistem berdasarkan analisis dan perancangan sistem.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini membahas tentang pengujian untuk mengevaluasi aplikasi yang akan dibangun sebelum di-*publish* ke pemakai.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari sistem yang telah dibangun serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.